

WARTA GEREJA 14 FEBRUARI 2021

RENUNGAN

“BERBAHAGIA MELIHAT KEMULIAAN ALLAH “

(Markus 9:2,3) 2 Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendirian saja. Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka, 3 dan pakaian-Nya sangat putih berkilat-kilat. Tidak ada seorangpun di dunia ini yang dapat mengelantang pakaian seperti itu.

Banyak sekali orang di dunia ini berlomba-lomba untuk mendapatkan kekayaan, kedudukan dan jabatan tertinggi, gelar akademik dan gelar kehormatan. Sebagian besar orang meyakini jika bisa meraih dan memiliki hal tersebut, akan membuat hidupnya mulia. Jadi kemuliaan hidup manusia seolah-olah ditentukan oleh: berapa banyak uang, harta, dan kekayaan yang dimilikinya; jabatan dan kedudukan yang identik dengan sebesar apa kekuasaan yang dipegangnya; juga gelar akademik maupun gelar khusus lain-lannya yang menjadikan sebutan nama orang itu berpengaruh dan berwibawa di masyarakat.

Mengalami kemuliaan hidup, juga menjadi paket yang siap untuk diberikan oleh Tuhan Yesus kepada setiap murid-muridNya. Seperti pengalaman menerima dan menyaksikan kemuliaan TUHAN yang dialami langsung oleh para murid sesuai isi dalam bacaan Firman ini. Tuhan Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes menuju puncak bukit, dan disana mereka bersama di perlihatkan suatu pemandangan yaitu perjumpaan dengan pribadi Tuhan Yesus dalam rupa yang baru; pakaian dan wajah Tuhan Yesus nampak bercahaya putih berkilau-kilau terang bercahaya; dan juga pemandangan adanya nabi Musa dan Elia yang sedang berbicara bersama Tuhan Yesus. Aura dari penglihatan seperti ini para murid hatinya menjadi merasakan sangat bahagia sekali. Inilah paket kemuliaan yang siap Tuhan Yesus berikan kepada setiap kekasih hatiNya, ya kepada saudara sekalian. Kita hidup di dunia tetapi bisa mengalami dan memiliki kemuliaan hidup yang bukan bersumber semata-mata dari harta kekayaan, kedudukan, dan derajat pangkat kita; namun kemuliaan karena kita diberi ruang dan kesempatan menyaksikan kebesaran TUHAN seperti para Murid mengalaminya.

Kebesaran TUHAN dan segala KemuliaanNya itu bisa saja menjadi pemandangan yang setiap hari kita saksikan. Karena itu hayati, nikmati, dan maknai setiap kesempatan menyaksikan kebesaran TUHAN di dalam hidup kita masing-masing. Karena damai sejahtera dan bahagia akan memenuhi hati setiap orang yang sanggup menyaksikan kebesaran dan kemuliaan TUHAN di dalam hidupnya. Kebesaran TUHAN melalui semesta ciptaanNya, pertolongan yang ajaib di tengah hidup dan pergumulan kita, karya-karya TUHAN yang tak pernah berhenti ditengah hidup umatNya. Saksikan kemilau putih bercahaya setiap kebesaran dan kemuliaan TUHAN di hadapan hidup saudara....akan bahagia dan damai sejahtera. **Amien. ==SP==**

I. PANDEMI COVID 19

Berkaitan dengan perkembangan pandemi covid – 19, Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau:

1. Segenap jemaat agar tetap di rumah dan tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama sampai situasi dan kondisi kembali pulih.
2. Menindaklanjuti Surat dari Bupati maka Ibadah Minggu dilaksanakan secara online, jemaat dimohon beribadah secara mandiri di rumah masing – masing dengan panduan Liturgi yang disediakan atau melalui ibadah Streaming Youtube di chanel GKJ Klaten pada pukul 07.00 wib

Mohon perhatian dan maklum adanya.

II. IBADAH RABU ABU

Berkaitan dengan perkembangan pandemi covid – 19 maka untuk Ibadah Rabu Abu akan dilaksanakan secara online pada hari Rabu, 17 Februari 2021 pukul 18.00 wib, link akan dikirim melalui WA grup masing – masing blok. Mohon perhatiannya.

III. PENGUNDURAN DIRI

Sudah mengundurkan diri dari keanggotaan Majelis GKJ Klaten atas nama Bp. B. Suratno dan Bp. Sumartono dari Blok 3, untuk itu mulai Bulan Februari ini saudara-saudara tersebut sudah tidak ikut berpelayanan dalam kemajelisan. Mohon Perhatiannya.

IV. ATTESTASI

Majelis telah mengirim surat pindah ke GKJ Kebonarum untuk:

1. Keluarga Bp/Ibu Andri Kristanto bersama 2 anak semula warga blok 4
2. Ibu Ribka Sihtinah dan Sdr. Jekti Mumpuni semula warga Blok 4. Mohon perhatiannya.

V. CELENGAN AKSI PUASA PASKAH

Aksi puasa akan dimulai pada tanggal 17 Februari sampai dengan 29 Maret 2021. Bagi jemaat yang menghendaki Celengan Aksi Puasa Paskah 2021 bisa menghubungi Kantor GKJ Klaten. Mohon perhatiannya.

VI. BERITA DUKA

Telah dipanggil Bapa di Surga Bapak Hadi Kirmanto warga Blok 2 pada Tanggal 6 Februari 2021. Majelis beserta jemaat GKJ Klaten turut berduka cita.

VII. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 7 Februari 2021

1. Persembahan Mingguan :

Ibadah	Rp
Ibadah di Rumah	2.085.000

2. **Persembahan Tahunan** : Rp. 600.000
3. **Persembahan Perjamuan Kudus** : Rp. 155.000
4. **Persembahan Bulanan** : Rp. 9.756.000
5. **Persembahan Istimewa** : NN : Rp. 250.000
6. **Persembahan Perpuluhan :**

1	NN	I/1	200.000
2	NN		980.000
Total			1.180.000

**PERSEMBAHAN VIA BANK
FEBRUARI 2021**

TANGGAL	JUMLAH	KETERANGAN
7 Februari 2021	400,000	Bulanan Februari 2021. Warga Blok I/1
7 Februari 2021		Rp. 40.000 Untuk Komisi Pendidikan Februari 2021. Warga Blok I/1
7 Februari 2021	60,000	Ibadah minggu 7 Februari 2021. Warga Blok I/1
7 Februari 2021	100,000	
7 Februari 2021	400,000	
12 Februari 2021	500,000	Bulanan Februari 2021. Warga Blok IV/2
TOTAL	1,460,000	

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.

Nama	Tanggal lahir	Blok
Lestariyono Drs	14-02-1963	5
Fransiscus Hartoro	14-02-1965	2
Setyowati	14-02-1971	2
Velen Fitriani Faradella	14-02-1997	4
Avshalom Yoda Putra	14-02-2016	3
Sri Setyo	15-02-1957	5
Saparni	15-02-1965	5
Haryuni	15-02-1969	1
Eni Hapsari	15-02-1973	4
Nugroho Edy Ratnanto	15-02-1988	3
Yeheskiel Febrianto	15-02-2004	4
Jericho Arkabima Prakosa	15-02-2019	2
Sri Wahyuni	16-02-1956	1
Zefanya Valen Trisna Wardani	16-02-2004	4
Sumantriyono	17-02-1950	2
Riena Mursito Wati	17-02-1962	4
Dwi Sri Sutanti	18-02-1962	2
Sumanto Drs	18-02-1966	2
Joko Purnomo	18-02-1976	4
Fajar Kristiawan	18-02-1988	5
Gisella Valenata Putri Pramono	18-02-2012	2
Teguh Sugiharto BA	19-02-1955	2
Ferdiana Budi Respati	19-02-1970	3
Dwi Rini Hardjanti Dr	19-02-1978	1
Fitri Handayani	19-02-1986	3
Ernaningtyas Nugrahani	19-02-1986	4
Dyah Riningsih	20-02-1968	3
Aditya Suryo Wicaksono	20-02-1990	2
Yohanes Christian Nugroho	20-02-1993	2
Y Febriyanto Bagas W	20-02-1994	2

Ambarita Kris Utami	20-02-1996	1
Vergiawan Purandityo	20-02-1998	2
Lintang Asha Nandita	20-02-2019	1
Khrisna Bayu Narendratama	20-02-2019	4

MINGGU PRA-PASKAH

Masa Pra-Paskah dirayakan tujuh (7) minggu sebelum Paskah. Selama masa Pra-Paskah jemaat melakukan puasa. Di beberapa gereja masa ini diisi dengan puasa solidaritas untuk diakonia. Minggu Pra-Paskah merupakan masa untuk mawas diri dan bertobat dengan mengenang pengorbanan Kristus di kayu salib; masa untuk merenungkann ulang undangan hidup baru di dalam Kristus.



Warna liturgy untuk masa pra-Paskah adalah ungu atau hijau, dan pada hari Jumat Agung diganti warna hitam.

Symbol : Ikan (Ichtus)

Warna : Ungu tua

Warna tepi ikan dan huruf : kuning

Tulisan di bawah ikan : Yesus Kristus, Anak Allah, Juru Selamat.

Arti:

Ichtus adalah suatu sandi rahasia di kalangan orang Kristen mula-mula (terdapat dalam katakombe) yang mengalami penganiayaan. Dalam bahasa Yunani kata *Ichtus* berarti ikan dan merupakan huruf-huruf awal dari nama-nama Yunani bagi Kristus: *Iesous Christos Theou Uios Soter* yang artinya Yesus Kristus, Anak Allah, Juru Selamat.

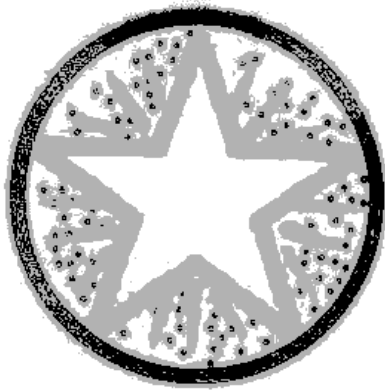
MINGGU EPIFANIA

Epifania berarti “membuat nyata/jelas”. Masa Epifania dimulai pada tanggal 6 Januari, lamanya bervariasi tergantung penetapan Paskah. Selambat-lambatnya masa Epifania berlangsung

sampai Minggu Septuagesima, 64 hari sebelum Paskah.

Gereja protestan merayakan Epifania sebagai hari penampakan Yesus setelah dibaptis atau hari perjamuan kudus yang pertama.

Ibadah-ibadah ditekankan pada pernyataan Yesus sebagai “Terang bagi bangsa-bangsa kafir”.



Warna liturgy untuk masa Epifania : Putih

Simbol : Bintang besegi lima didalam lingkaran

Warna dasar : hijau

Warna bintang : putih

Warna lingkaran : kuning

Arti:

Bintang adalah lambang cahaya dalam kegelapan.

Bintang bersegi lima ini lebih dikenal dengan bintang Yakub yang menunjuk pada terbitnya bintang dari keturunan Yakub (bil. 24:17).

Terbitnya bintang ini kemudian dinyatakan melalui kelahiran Yesus yang ditandai pula dengan munculnya bintang di timur (Mat. 2:1-2). Kristus disebut sebagai “Bintang Kejora”, “Bintang Timur” (Why. 22:16) yang gilang gemilang, yang menjadi cahaya dalam kehidupan kita.